

FAKTOR “FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN MULTIDRUG RESISTANCE TUBERCULOSIS DI INDONESIA

MULYONO

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200400454@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Multidrug Resistant Tuberculosis (TB-MDR) adalah jenis resisten TB dengan resisten terhadap dua obat anti tuberculosis yang paling efektif yaitu Rifampicin dan Isoniazid. Data WHO pada tahun 2005 terdapat 11.988 (12%) per 100.000 penduduk menderita MDR- TB dan menjadi 55.112 (55%) per 100.000 penduduk menderita baru TB pada tahun 2010. Kawasan Asia pada tahun 2010 terdapat 3.937 kasus penderita menderita MDR- TB. Kasus MDR-TB di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2010 “ 2012 sebanyak dengan jumlah 182 kasus di tahun 2010 dan 428 kasus pada tahun 2012 mengalami peningkatan 35%. Karya ilmiah ini menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kejadian MDR.

Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dan analisa jurnal penelitian. Kajian pustaka dimaksudkan untuk meringkas, menganalisis, dan menafsirkan konsep dan teori yang berkaitan dengan sebuah penelitian.

Faktor utama yang mempengaruhi peningkatan MDR adalah kegagalan pengobatan TB. Kegagalan tersebut tidak lepas dari pengaruh umur, gender, riwayat pengobatan, efek samping, dokter, pasien, obat, Program Nasional TB, terapi yang tidak adekuat, resistensi terhadap OAT, penyuluhan, PMO, keterlambatan berobat, HIV-AIDS, lama terapi, motivasi penderita yang rendah, jenuh dalam pengobatan, dan biaya selama pengobatan.

Peningkatan motivasi menjadi solusi untuk menurunkan angka ketidakpatuhan dan kegagalan pengobatan pada penderita TB sehingga mengurangi angka kejadian MDRTB.

Kata Kunci : MDR-TB, faktor resiko MDR-TB

DETERMINANT FACTORS OF MULTIDRUG RESISTANCE TUBERCULOSIS

MULYONO

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200400454@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Multidrug Resistance Tuberculosis (MDR-TB) is type of TB that resistance with the most effective antituberculosis drugs (Rifampicin and Isoniazid). Based in WHO data in 2005 there were 11,988 cases (12%) per 100,000 population, increased to be 55,112 (55%) per 100,000 population. In 2010, there were 3,937 new cases of MDR-TB in Asia. MDR-TB cases in Indonesia has increased 35% from 182 cases in 2010 to 428 cases in 2012. This paper describe factors influenced on incidence increased of MDR-TB.

The method in this study was literature review and research journals. Literature review aimed to summarize, analyze, interpret concepts and theories related to MDR-TB.

Result showed that main factor of MDR-TB was treatment failure. Failure was related to age, gender, history of treatment, side effects, doctor, patient, medicine, National Programme of TB, inadequate therapy, resistance of medication, counseling, drug regulatory, late treatment, HIV-AIDS, duration of therapy, low motivation, bored with treatment, and cost of treatment.

Increased motivation of patient was one of solution to reduce the number of noncompliance and treatment failure in patients with TB to reduce incidence of MDR TB.

Keyword : MDR-TB, determinant factors